

## ABSTRAK

Amarullah, Risal Qori. 3220210027. Desain *Project Based Learning* Pada Mata Pelajaran PAI dalam Membentuk Karakter Religius (Penelitian Kelas VIII di SMP IT Al-Madinah Cibinong dan SMP IT Mandiri Bersemi Cianjur).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh munculnya perilaku kurang baik pada sebagian peserta didik, seperti membuang sampah sembarangan, tidak melaksanakan piket, kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat, dan enggan bertanya saat pembelajaran. Pembentukan karakter religius dalam pembelajaran PAI dipandang sebagai solusi efektif, sehingga diperlukan pendekatan yang tepat melalui Model *Project Based Learning* dikembangkan untuk menanamkan nilai-nilai religius melalui proyek kontekstual.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis: 1) Desain awal *Project-Based Learning* pada Mata Pelajaran PAI, 2) Pelaksanaan *Project-Based Learning* pada Mata Pelajaran PAI, 3) Proses pengembangan desain *Project-Based Learning*, 4) Implementasi desain *Project-Based Learning*, dan 5) Dampak implementasi desain *Project-Based Learning* terhadap pembentukan karakter religius.

Kerangka teori penelitian ini berpijak pada teori konstruktivisme Piaget sebagai landasan utama, yang menegaskan bahwa peserta didik membangun pemahaman melalui kegiatan proyek yang melibatkan eksplorasi, penemuan, dan pemecahan masalah secara mandiri. Mata Pelajaran PAI didasarkan pada teori pendidikan Islam yang berakar pada konsep *al-'ulum al-syar'iyah* menurut al-Ghazali, yaitu ilmu yang wajib dipelajari setiap Muslim untuk membentuk pemahaman keagamaan dan akhlak yang benar. Sementara itu, karakter religius merujuk pada teori karakter Thomas Lickona yang memandang karakter sebagai integrasi antara moral *knowing*, moral *feeling*, dan moral *action*, yang tercermin dalam nilai cinta lingkungan, keteguhan pendirian, ketulusan, serta perlindungan terhadap yang kecil.

Penelitian menggunakan pendekatan *mixed method* dengan metode *Design Based Research*. Data diperoleh melalui kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi, dianalisis kuantitatif dengan SPSS serta kualitatif melalui reduksi, interpretasi, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Desain awal Pembelajaran Berbasis Proyek melalui pembuatan perangkat pembelajaran berupa modul ajar, yang terdiri dari enam elemen utama yaitu tujuan pembelajaran, materi, media, metode pembelajaran, strategi dan, evaluasi pembelajaran. 2) Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek dilakukan melalui tiga tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. 3) Proses pengembangan desain Pembelajaran Berbasis Proyek dengan membuat empat perangkat pembelajaran yaitu modul ajar, bahan ajar, LKPD, dan instrumen penilaian yang divalidasi oleh pakar kurikulum serta dinyatakan layak untuk digunakan. 4) Implementasi desain Pembelajaran Berbasis Proyek dilakukan melalui tiga tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. 5) Dampak implementasi desain Pembelajaran Berbasis Proyek Secara kuantitatif, skor N-Gain tergolong sedang (63,14% di SMP IT Al-Madinah dan 55,10% di SMP IT Mandiri Bersemi), sementara secara kualitatif terlihat peningkatan karakter religius melalui kebersihan, ketulusan, kerja sama, keberanian berpendapat, dan kepedulian sesama

## ABSTRACT

Amarullah, Risal Qori. 3220210027. Design of Project-Based Learning in the Islamic Religious Education Subject for Developing Religious Character (A Study on Grade VIII at SMP IT Al-Madinah Cibinong and SMP IT Mandiri Bersemi Cianjur).

This study was motivated by several negative behaviors among students, such as littering, neglecting class duties, low confidence in expressing opinions, and reluctance to ask questions. Strengthening religious character through Islamic Religious Education (PAI) is considered an effective solution; therefore, a Project-Based Learning (PjBL) model was developed to instill religious values through contextual projects.

The study aims to analyze: 1) the initial design of PjBL in the PAI subject, 2) the implementation of PjBL, 3) the development process of the PjBL design, 4) the implementation of the developed PjBL design, and 5) the impact of its implementation on students' religious character.

The theoretical framework of this study is grounded in Piaget's constructivist theory as the main foundation, which emphasizes that learners develop understanding through project-based activities involving exploration, discovery, and independent problem-solving. Islamic Religious Education (PAI) is based on Islamic educational theory rooted in the concept of al-'ulum al-syar'iyah, as classified by al-Ghazali, which refers to knowledge that is obligatory for every Muslim in order to form proper religious understanding and sound moral character. Meanwhile, religious character is conceptualized using Thomas Lickona's character theory, which views character as an integration of moral knowing, moral feeling, and moral action, reflected in values such as environmental care, steadfastness, sincerity, and protection of the vulnerable.

This research used a mixed-method approach with a Design-Based Research model. Data were collected through questionnaires, observations, interviews, and documentation, and analyzed quantitatively using SPSS and qualitatively through data reduction and interpretation.

The findings show that 1) the initial PjBL design produced a teaching module containing six components: learning objectives, materials, media, methods, strategies, and assessment. 2) The implementation of PjBL followed three stages: planning, implementation, and evaluation. 3) The development process produced four instructional tools teaching modules, learning materials, worksheets, and assessment instruments which were validated by curriculum experts. 4) The implementation of the developed PjBL design also followed three stages. 5) Its impact shows moderate N-Gain scores (63.14% at SMP IT Al-Madinah and 55.10% at SMP IT Mandiri Bersemi) and qualitative improvements in religious character, including cleanliness, sincerity, cooperation, confidence, and empathy.

## الملخص

أمارولا ريسال قوري. ٢٧٠٠٢١٠٠٣٢٢. تصميم التعلم القائم على المشاريع في مادة التربية الإسلامية لتكوين الشخصية الدينية (دراسة صف الثامن في المدرسة الإعدادية الإسلامية المتكاملة المدينه جيبينج ومانديري بيرسي شيانجور

تنبع هذه الدراسة من ظهور سلوكيات غير جيدة لدى بعض الطلاب مثل رمي القمامة عشوائياً وعدم تنفيذ مهام النظافة وضعف الثقة بالنفس عند التعبير عن الرأي والتردد في طرح الأسئلة أثناء الدرس. يُنظر إلى تكوين الشخصية الدينية في تعليم التربية الإسلامية كحل فعال لذا يلزم اتباع نهج مناسب من خلال نموذج التعلم القائم على المشاريع الذي تم تطويره لغرس القيم الدينية من خلال مشاريع سياقية

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل: (١) عناصر تصميم في التربية الإسلامية (٢) عملية التعلم باستخدام (٣) تطوير تصميم (٤) تنفيذ تصميم و(٥) نتائج تطبيقه على تكوين الشخصية الدينية. استخدمت الدراسة المنهج المختلط مع طريقة البحث القائم على التصميم تم جمع البيانات عبر الاستبيانات والملاحظة والمقابلات والتوثيق وحُللت البيانات كميّاً باستخدام برنامج إس بي إس إس ونوعياً من خلال التخفيف والتفسير واستخلاص أظهرت نتائج الدراسة أن عناصر تصميم تشمل ستة عناصر رئيسية هي: الأهداف والمحتوى والوسائل والأساليب والاستراتيجيات والتقييم. يتم تنفيذ التعلم القائم على المشاريع من خلال ثلاث مراحل: التخطيط والتنفيذ والتقييم. تم تطوير تصميم من خلال إنشاء أربعة مكونات رئيسية (وحدة تعليمية مواد تعليمية ورقة عمل الطالب وأدوات التقييم) تم التحقق من صلاحيتها من قبل خبراء المناهج وعلم النفس التربوي واعتُبرت مناسبة للاستخدام.

تم تنفيذ التصميم من خلال ثلاث مراحل: التخطيط والتنفيذ والتقييم—مع موضوعات المشاريع المتكاملة مع القيم الإسلامية. أظهرت النتائج الكمية أن معدل التحسن كان متوسطاً (٦٣,١٤ في المدينه ٥٥,١٠ في مانديري بيرسي) بينما أظهرت النتائج النوعية تحسناً في الشخصية الدينية من خلال النظافة والإخلاص والعمل الجماعي والشجاعة في التعبير عن الرأي والاهتمام بالآخرين.